



BISNIS ONLINE TANAMAN HIAS SEBAGAI ALTERNATIF USAHA DI MASA PENDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT RUKUN TENGGA 34 SIDOMULYO KOTA BENGKULU

Suswati Nasution^{*1}, Ida Anggriani², Nirtha Vera Yustanti³
Nurzam⁴, Ermy Wijaya⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *suswatinasution@unived.ac.id

How to Cite :

Nasution, Suswati, Ida Anggriani, Nirtha Vera Yustanti, Nurzam, Ermy Wijaya. (2021). Bisnis Online Tanaman Hias Sebagai Alternatif Usaha Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Rukun Tetangga 34 Sidomulyo Kota Bengkulu. *Jurnal Indonesia Raya*, 2 (1). DOI: <https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.2.1.11-15>

ARTICLE HISTORY

Received [12 Januari 2021]

Revised [26 February 2021]

Accepted [5 April 2021]

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Sejak Pandemi covid-19 tren tanaman hias masih terus melambung tinggi, sejumlah tanaman hias harganya bahkan sangat gila-gilaan. Tahun berganti tetapi wabah Corona belum juga berakhir, harus ada langkah jitu agar masyarakat tidak menjadi kaum rebahan yang berkepanjangan. Mencari kegiatan yang sifatnya menyenangkan, menyalurkan hoby, bisa mempercantik lingkungan, sekaligus mendatangkan uang. Ya itu tadi bertanam tanaman hias dan menjualnya secara online. Masyarakat warga RT 34 Kelurahan Sidomulyo, Kota Bengkulu terdiri dari 35 KK, dimana setiap rumah memiliki lahan pekarangan yang cukup untuk diolah dan dimanfaatkan bertanam tanaman hias. Terlihat banyak warga yang menghiasi pekarangannya dengan bunga yang beraneka ragam. Tetapi warga belum berpikir untuk dibisniskan. Mayoritas warga di RT 34 masih memanfaatkan pekarangan dengan bertanam bunga hanya sekedar menyalurkan hoby dan mengikuti tren saja. Padahal jika dioptimalkan dapat menghasilkan uang yang nilainya tidak sedikit. karena itu diperlukan penyuluhan dan pendampingan dengan metode pembelajaran langsung tepat menuju sasaran dan tujuan. Adapun manfaat pembelajaran langsung agar warga RT.34 dapat memanfaatkan segala fasilitas yang ada termasuk handphone untuk memulai berbisnis tanaman hias secara online.

Kata Kunci: Bisnis online, tanaman hias, alternatif usaha

I. PENDAHULUAN

Hobi bertanam bunga memiliki potensi besar dalam mewujudkan nilai ekonomis jika dimanfaatkan dengan efektif. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah dapat menjadi bagian penting dalam mendukung hobi bertanam bunga atau tanaman hias. Hal ini dapat dilihat dari fenomena maraknya masyarakat yang bertanam bunga hias di masa pandemi Covid-19. Karena pemenuhan kebutuhan akan bunga cukup tinggi sementara yang menjual relatif sedikit, maka peluang ini dapat dimanfaatkan oleh para ibu rumah tangga untuk menghiasi pekarangan rumahnya sekaligus berbisnis bunga tanaman hias. Tanaman dan manusia dapat berinteraksi secara spesifik. Manusia menerima



keuntungan positif karena tanaman akan memunculkan perasaan emosional si empunya dan siapapun yang melihatnya, misalnya perasaan senang, puas atau terkagum-kagum. Seorang pencinta tanaman akan hanyut perasaannya bila melihat keindahan bentuk, warna atau tekstur suatu tanaman.

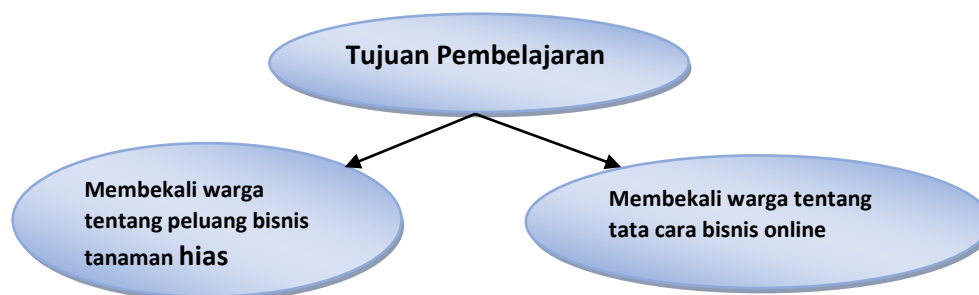
Kebutuhan akan tanaman hias memang merupakan kebutuhan sekunder, tetapi telah memasyarakat. Tanaman ini dibutuhkan masyarakat golongan bawah sampai golongan atas, meskipun tujuan pemakaiannya berbeda-beda, ada yang sekedar untuk menghijaukan rumah dan ada untuk menaikkan gengsi. Selain di rumah pribadi, tanaman hias juga dibutuhkan di perkantoran/instansi, pertokoan, hotel dan sebagainya. Banyaknya konsumen yang membutuhkan tanaman hias member prospek yang baik bagi masa depan bisnis tanaman hias.

Lahan rumah dapat disulap menjadi pekarangan yang asri penuh dengan aneka tanaman hias yang bernilai estetika dan juga ekonomis. Tanaman bunga yang sangat cocok untuk ditanam di pekarangan rumah yaitu jenis tanaman alphonse, pinca, caladium, lidah mertua, mawar, kamboja mini, kelapa mini, berbagai jenis keladi lokal, kaktus dan tanaman bonsai mini. Bunga-bunga tersebut bibitnya sangat mudah diperoleh, di depot bunga maupun membelinya secara online. Dengan hoby dan kesenangan menanam bunga, bibit-bibit tersebut akan mudah berkembang dan dapat dijual kembali. Bekal “plus” apa yang sebaiknya dimiliki Warga RT.34? Bekal yang dianggap paling baik saat ini adalah : kemampuan inovatif/kreatif melihat peluang bisnis tanaman hias. Dengan kemampuan ini, warga akan mampu melihat berbagai macam peluang. Warga akan cepat menangkap kebutuhan pasar sehingga bisa menciptakan pendapatan dari bisnis tanaman hias yang mereka kerjakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema “Bisnis Online Tanaman Hias Sebagai Alternatif Usaha Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Rukun Tetangga 34 Sidomulyo Kota Bengkulu.”

II. METODE

Untuk Membekali warga tentang tata cara bisnis pembelajaran dan pendampingan dilakukan dengan metode penyuluhan tentang tanaman hias dan pembelajaran langsung tentang bisnis online. Dengan tujuan agar warga Memahami cara bertanam bunga, Memahami metoda untuk menyuburkan tanaman, Memahami cara pemasaran yang efektif, Memahami sikap positif yang bisa mendorong daya inovatif/kreatif bisnis, dan tentunya memahami cara berbisnis secara online. Adapun skema pembelajaran dan pendampingan dapat dilihat pada gambar 1 dan 2 dibawah ini .



Gambar 1. Skema pembelajaran



Gambar 2. Skema Pendampingan kegiatan

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pembelajaran dan pendampingan yang dilakukan kurang lebih empat minggu telah memberikan hasil yang positif kepada warga, pembelajaran yang diberikan telah menambah pengetahuan warga mengenai peluang bisnis ditengah pandemi dan tata cara menangkap peluang tersebut dengan memasarkannya secara online. Adapun pendampingan dilakukan dengan terjun langsung ke tengah-tengah warga yang berminat dengan peluang bisnis yang ditawarkan, warga yang semula tidak mengetahui metode pemupukan, dan memperbanyak tanaman algonema menjadi antusias karena algonema masih menjadi salah satu jenis bunga yang diminati masyarakat dan trennya belum menurun. Pendampingan kepada warga menghasilkan komunitas bisnis online tanaman hias warga RT.34 dengan nama “ Komunitas Tanaman Hias Green Palm “, komunitas ini akan terus dipantau perkembangannya baik secara offline maupun online.

Penyelesaian Masalah

Dalam proses pendampingan kurang lebih empat minggu (1 Bulan) tidak ditemukan kendala yang berarti, hanya mengenai pemecahan masalah persoalan umum bagi para pelaku bisnis pemula yaitu : kurangnya modal, mahalnya bibit, naiknya harga pupuk, bagaimana pemasarannya dan persaingan usaha yang semakin tinggi dikalangan para pebisnis tanaman hias, baik pebisnis yang sudah berpengalaman maupun yang baru merintis usaha. Ada rasa takut bisnis online yang baru mau dirintis gagal dan tidak ada peminatnya, tetapi dengan bekal yang diberikan saat pendampingan, warga RT.34 optimis dan akan mengushakan untuk memulai usaha. Prinsip menarik dari warga “ Rumah Cantik, Mata Sehat dan Uang Bakal Masuk.”



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembelajaran dan pendampingan bisnis online tanaman hias telah menghasilkan komunitas pencinta tanaman hias yang diharapkan akan berkembang menjadi komunitas bisnis tanaman hias warga RT.34, diperlukan keberlanjutan pendampingan untuk memulai merintis usaha. Untuk itu berbagai kendala yang dihadapi dikomunikasikan dengan tim pendamping untuk dicari jalan keluarnya agar kendala yang muncul tidak menjadi hambatan yang menutup peluang usaha yang baru akan dirintis.

Sangat disarankan perangkat pengurus RT.34 dilibatkan guna mendukung ibu-ibu arisan dalam membuka peluang usaha, kerjasama ini diharapkan akan mempermudah dalam hal promosi antar rukun tetangga, antar rukun warga bahkan masyarakat secara luas, bisnis online diharapkan diperkenalkan secara internal pada lingkungan masyarakat terdekat, kemudian menyebar secara luas ke masyarakat secara umum. Media sosial yang dimiliki warga diharapkan menjadi salah satu media yang dapat memperkenalkan tanaman hias mereka secara online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu :

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi
2. Ketua RT.34. Ketua RW.01 Warga Green Palm Terkhusus Kelompok Arisan Warga RT.34
3. Rekan-rekan donatur kegiatan atau pihak-pihak yang mensponsori kegiatan pengabdian ini
4. Mahasiswa yang ikut serta membantu proses pendampingan



DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous (1989). *Pot Tanaman Hias*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Fahmi Irham.(2013). *Kewirausahaan Teori Kasus dan Solusi*.Penerbit Alfabeta.Bandung.
- Lakamisi Haryati. (2010). Prospek Agribisnis Tanaman Hias Dalam Pot (Potplant). Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan.Vol.3 Edisi 2.
- Soekartawi, A. (1990). *Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori Dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumarwan Ujang.(2018). *Perilaku Konsumen*.Universitas Terbuka. Tangerang Selatan